

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA KONTRA TERORISME  
BNPT RI DENGAN THE HOMELAND SECURITY MISSION  
OF THE UNITED KINGDOM OF GREAT BRITAIN AND  
NORTHERN IRELAND**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**LESTARI SRI HUTAMI  
07041281924233**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA KONTRA TERORISME  
BNPT RI DENGAN THE HOMELAND SECURITY MISSION  
OF THE UNITED KINGDOM OF GREAT BRITAIN AND  
NORTHERN IRELAND**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

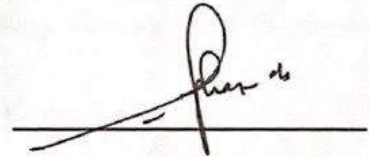
**LESTARI SRI HUTAMI**

**07041281924233**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 20 Desember 2022**

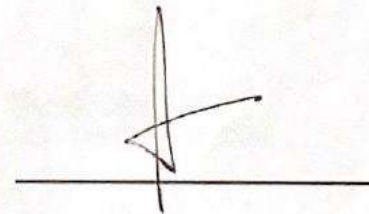
**Pembimbing I**

**H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.,LL.D**  
**NIP. 196504271989031003**



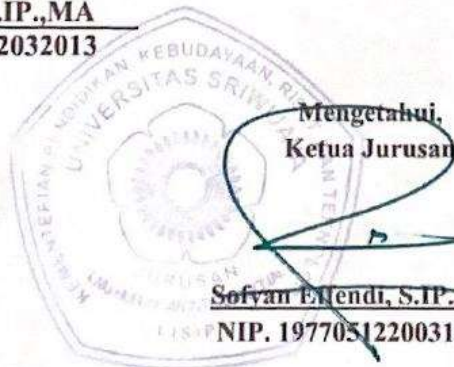
**Pembimbing II**

**Nurul Aulia, S.IP.,MA**  
**NIP. 199312222032013**



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**

**Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.**  
**NIP. 197705122003121003**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KERJA SAMA KONTRA TERORISME  
BNPT RI DENGAN THE HOMELAND SECURITY MISSION OF THE  
UNITED KINGDOM OF GREAT BRITAIN AND NORTHERN  
IRELAND

Skripsi  
Oleh :  
Lestari Sri Hutami  
07041281924233

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 8 Desember 2022

Pembimbing :

1. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.,LL.D  
NIP. 196504271989031003

2. Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222032013

Tanda Tangan



Penguji :

1. Cyntia Azahra Putri, SH.,M.Kn  
NIDN. 0009029110

2. Maudy Noor Fadhila, S.Hub.Int., MA  
NIDN.8948340022

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dean FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfiri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,  
Ilmu Hubungan Internasional

Solyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Sri Hutami

NIM : 07041281924233

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kerja Sama Kontra Terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian banknote with a signature over it. The signature is in black ink and appears to be 'Lestari Sri Hutami'. The banknote is yellow and green, with the number '1000' and the serial number 'D5545AKX100452721' visible.

Lestari Sri Hutami

07041281924233

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk ayah, ibu dan kakak perempuan saya yang telah mengisi hari-hari saya di dunia ini dengan begitu banyak kebahagiaan dan kasih sayang. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa serta selalu mendukung saya untuk mengejar impian yang saya miliki. Saya tau bahwa ayah dan ibu sudah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit dalam hidup ini. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, saya akan selalu bertumbuh untuk menjadi yang terbaik.

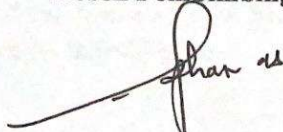


## ABSTRAK

Terorisme merupakan kejahatan lintas batas yang memberikan ancaman bagi perdamaian dan keamanan baik secara nasional maupun internasional, oleh sebab itu dibutuhkan kerja sama internasional untuk dapat menanggulangi ancaman yang ditimbulkan dari terorisme. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki ancaman terorisme yang cukup tinggi di dunia memiliki Lembaga BNPT yang ditugaskan untuk menanggulangi kejahatan terorisme. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terorisme adalah menjalin kerja sama internasional baik secara bilateral maupun multilateral. Kerja sama bilateral dalam kontra terorisme terbaru yang dilaksanakan oleh BNPT adalah dengan *The Homeland Security Mission of United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. Sebagai kerja sama yang terbilang masih baru tersebut, tentunya dibutuhkan kajian lebih mendalam terkait implementasi kerja sama kontra terorisme kedua negara, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kerja Sama Kontra Terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori neoliberal institusional karena teori tersebut relevan untuk dapat melihat fenomena kerja sama kontra terorisme antara Indonesia dan juga *United Kingdom*. Namun, pada penelitian ini konsep yang digunakan untuk menganalisis pertanyaan penelitian yaitu konsep kontra terorisme menurut Uni Eropa 2005 yang terdiri dari empat dimensi yakni pilar strategi kontra terorisme yang terdiri dari pencegahan (*prevent*), perlindungan (*protect*), mengejar (*pursue*) dan menanggapi (*respond*). Setelah melaksanakan pengumpulan data, peneliti menemukan bahwa implementasi kerja sama kontra terorisme antara BNPT RI dengan *the Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* tidak menjalankan pilar strategi menanggapi (*respond*), melainkan hanya tiga pilar strategi yaitu pencegahan (*prevent*), perlindungan (*protect*) dan mengejar (*pursue*).

**Kata Kunci:** Terorisme, Kontra Terorisme, Implementasi, Kerja sama

Dosen Pembimbing 1



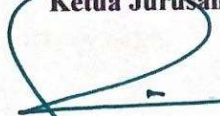
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Dosen Pembimbing 2



Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222032013

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## **Abstract**


*Terrorism is a transboundary crime that poses a threat to peace and security both nationally and internationally, therefore international cooperation is needed to be able to overcome the threats posed by terrorism. Indonesia as one of the countries that has a relatively high threat of terrorism in the world has a BNPT Institution assigned to tackle terrorism crimes. One of the efforts made to tackle terrorism is to establish international cooperation both bilaterally and multilaterally. The latest bilateral cooperation in counter-terrorism carried out by BNPT is with The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland. As this relatively new collaboration, of course, a more in-depth study is needed regarding the implementation of counter-terrorism cooperation between the two countries, therefore researchers conducted a study entitled Implementation of BNPT RI Counter-Terrorism Cooperation with The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland. The theory used in this study is institutional neoliberal theory because this theory is relevant to be able to see the phenomenon of counter-terrorism cooperation between Indonesia and the United Kingdom. However, in this study the concept used to analyze research questions is the concept of counterterrorism according to the European Union 2005 which consists of four dimensions, namely the pillars of the counterterrorism strategy which consists of prevention, protection, pursue and respond. After carrying out data collection, researchers found that the implementation of counter-terrorism cooperation between BNPT RI and the Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland did not carry out the pillars of the respond strategy, but only three pillars of strategy, namely preven, protect and pursue.*

**Key Word: Terrorism, Counter Terrorism, Implementation, Cooperation**

**Advisor 1**

  
**Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.,LL.D**  
NIP. 196504271989031003

**Advisor 2**

  
**Nurul Aulia, S.IP.,MA**  
NIP. 199312222032013

**Approved by,  
Head of International Relations Science**

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT;
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Alfitri., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing satu saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini; Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA selaku dosen pembimbing dua saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi serta memberikan dukungan yang sangat memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Para tim penguji dan dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun kepada peneliti untuk penyusunan skripsi ini; Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya yang sudah membantu penek dalam proses Akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI;
7. Kepada Bapak Deputi III Bidang Kerja Sama Internasional BNPT RI beserta jajaran dan khususnya para staf direktorat kerja sama bilateral dan staf TU yang telah sangat membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini;



8. Bapak Abay Haetami dan Ibu saryati selaku ayahanda dan ibunda saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang sangat berarti bagi peneliti. Kakak Perempuan saya Nilam Cahyati S.Farm dan kakak ipar Mas Brian Andhitya Januar Dhani,A.Md.Gz yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti. Serta keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
9. Kepada mahasiswa dengan NPM 1946021018 selaku teman berjuang, teman bercerita dan teman yang selalu menemani hari demi hari yang dilalui oleh peneliti. Terima kasih telah menjadi rumah yang sederhana namun memberikan kenyamanan yang luar biasa dan selalu menjadi tempat terbaik untuk pulang.
10. Sahabat peneliti Saskia, Dissi, Debby, Fitri, Tiara, Leva dan rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya yaitu Irma, Kenny, Maul, Novita, Zaki, Itoh, Salman, Ummu, Vina, Hepta, teman-teman HI C 2019, Tim Fourbes (Anin, Rifqi dan Nehem), BPH IRSSA Kabinet Nawasena Abyakta, Teman-teman satu magang di BNPT RI (Meyes) yang telah menemani dan menjadi tempat mencurahkan keluh kesah peneliti. Mba Shinta, Mba Novita dan Mba Anggi yang selalu membimbing peneliti selama berkuliah di FISIP UNSRI;
11. Kepada Mba Sisca selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu peneliti dalam pemenuhan kebutuhan administrasi selama perkuliahan;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 5 Desember 2022

Lestari Sri Hutami  
NIM. 07041281924233

## DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji .....	iii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Singkatan .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Kerangka Teori .....	21
2.2.1. Teori Neoliberal Institusional .....	22
2.2.2. Konsep Kontra Terorisme.....	23
2.3. Alur Pemikiran.....	26
2.4. Argumentasi Utama .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Definisi Konsep.....	27

3.3. Fokus Penelitian.....	30
3.4. Unit Analisis .....	36
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	39
3.8. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	41
4.1. Gambaran Umum.....	41
4.2. Sejarah Terbentuknya BNPT RI .....	41
4.3. Dasar Hukum Pembentukan BNPT RI .....	43
4.4. Peran BNPT RI .....	45
4.5. Perbedaan Kewenangan BNPT, BIN dan Densus 88 .....	48
4.6. Struktur Organisasi BNPT RI .....	52
4.7. Gambaran Umum Kerja Sama Kontra Terorisme Indonesia dan <i>United Kingdom</i> ...	54
BAB V PEMBAHASAN.....	64
5.1. Implementasi Kerja Sama Kontra Terorisme BNPT RI dengan <i>the Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland</i> .....	64
5.1.1. Pencegahan ( <i>Prevent</i> ) .....	64
5.1.2. Perlindungan ( <i>Protect</i> ).....	79
5.1.3. Mengejar ( <i>Pursue</i> ) .....	86
5.1.4. Menanggapi ( <i>Respond</i> ) .....	91
BAB VI PENUTUP.....	93
6.1. Kesimpulan .....	93
6.2. Saran.....	96
Daftar Pustaka.....	97
Lampiran-Lampiran.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Beberapa Peristiwa Teror di Indonesia Tahun 2002-2021 .....	4
Tabel 1.2. Beberapa Peristiwa Teror di <i>United Kingdom</i> Tahun 2005-2021 .....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.3. Fokus Penelitian.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penandatanganan MOU .....	56
Gambar 2 <i>Joint Working Group</i> (JWG).....	67
Gambar 3 Kunjungan <i>Royal College of Defense Studies</i> (RCDS).....	73
Gambar 4 . <i>Expert Group Meeting on The Prevention of Terrorist Use of Internet</i> (PTUI) .....	76

## DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BAIS	: Badan Intelijen Strategis
BIN	: Badan Intelijen Negara
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
CCPM	: <i>Community Civil Protection Mechanism</i>
DENSUS AT 88	: Dentasemen Khusus Anti Teroris 88
DKPT	: Desk Koordinasi Pemberantasan Terorisme
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
EU	: <i>European Union</i>
FBI	: <i>Federal Bureau of Investigation</i>
FTF	: <i>Foreign Terrorist Fighters</i>
GTI	: <i>Global Terrorism Index (GTI)</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IGO	: <i>International Government Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Government Organization</i>
JCLEC	: <i>Jakarta Center for Law Enforcement Cooperation</i>
Jl	: Jemaah Islamiyah
JOPP	: <i>Joint Overseas Protect and Prepare</i>
JWG	: <i>Joint Working Group</i>
LPNK	: Lembaga Pemerintah Non Kementerian
LPSK	: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NGO	: <i>National Government Organization</i>



NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERPU	: Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
PTUI	: <i>Prevention the Terrorist Use of Internet</i>
RCDS	: <i>Royal College of Defense Studies</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNT	: <i>Trinitrotoluena</i>
UU	: Undang-Undang
WTC	: <i>World Trade Center</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. MoU Kerja Sama Kontra Terorisme BNPT RI dengan <i>the Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland</i> .....	101
Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian .....	107
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	108
Lampiran 4. Dokumentasi Pengumpulan Data .....	116
Lampiran 5. Hasil cek Plagiarism .....	118

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Kejahatan transnasional (*transnational crime*), telah menjadi bahan perbincangan masa kini. Hal ini dikarenakan tindak kejahatan transnasional sudah masuk dan menjadi bagian dalam kehidupan sosial di lingkungan masyarakat. Dilihat berdasarkan kerangka konseptual, kejahatan transnasional merupakan bentuk kejahatan yang melintasi batas-batas negara. Sebelum menggunakan istilah kejahatan transnasional istilah yang lebih awal berkembang yaitu kejahatan terorganisir atau *organized crime*. Jenis kejahatan transnasional sendiri terdiri dari beberapa bentuk, salah satunya adalah terorisme. Kejahatan terorisme termasuk tindak kejahatan yang mengancam perdamaian dan keamanan di dunia. Menurut Henry Campbell Black, terorisme dilakukan bertujuan untuk mengintimidasi dan memengaruhi penduduk sipil, memengaruhi peraturan serta kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah dengan memanfaatkan berbagai cara yang sering dilakukan melalui tindak kejahatan terorisme.

Berdasarkan pendapat Muladi, tindak kejahatan terorisme merupakan tindak pidana kejahatan yang luar biasa (*Extraordinary Crime*), dengan alasan tersebutlah dibutuhkan penanganan dengan menggunakan sejumlah cara yang luar biasa (*Extraordinary Measure*) hal ini didasari oleh berbagai hal, diantaranya adalah:

- a. Terorisme termasuk kedalam tindakan yang menimbulkan bahaya besar atau dalam bahasa United Kingdom disebut (*the greatest danger*) terhadap HAM, karena terorisme bersinggungan dengan HAM untuk hidup serta hak asasi untuk terbebas

dari perasaan takut. Sasaran dari aksi terorisme sifatnya acak, sehingga lebih condong untuk menimbulkan korban yang tidak bersalah.

- b. Adanya kemungkinan penggunaan persenjataan pemusnah massal melalui pemanfaatan teknologi modern.
- c. Terdapat kemungkinan adanya kerja sama yang terjalin antara kelompok teroris dengan kelompok kejahatan yang terorganisir lainnya, baik yang sifatnya dalam skala nasional atau internasional.
- d. Memberikan bahaya pada perdamaian dan keamanan internasional. (Junaid, 2013)

Salah satu penyebab yang menjadikan isu terorisme sebagai perhatian dunia ialah setelah terjadinya tragedi ledakan di gedung WTC (*World Trade Center*) serta Pentagon yang berada di *United State*, peristiwa ini terjadi tanggal 11 September tahun 2001 yang disebabkan oleh suatu organisasi Islam yang radikal yaitu kelompok Al-Qaeda. Tragedi ini selanjutnya dikenal sebagai peristiwa 9/11. Terjadinya tragedi tersebut mengakibatkan korban jiwa dengan jumlah yang tak sedikit yaitu dengan jumlah 2.977 korban tewas (jumlah ini tidak termasuk 19 orang pembajak 9/11). Peristiwa 9/11 juga mengakibatkan banyak personil yang hilang dari tim penyelamat dengan jumlah yang sangat besar dalam sejarah Amerika Serikat. Terdapat korban jiwa sebanyak 343 orang tewas yang merupakan petugas pemadam kebakaran di New York. Tak hanya itu, sejumlah 400.000 orang mengalami luka-luka, paparan racun serta mengalami gangguan emosional yang selanjutnya menimbulkan penyakit kronis dan bahkan menimbulkan kematian (Tombesi, 2021).

Setelah peristiwa 9/11 muncullah pemahaman baru mengenai kasus terorisme, aksi dari terorisme dikaitkan dengan salah satu aliran agama yakni agama Islam. Hal tersebut dipengaruhi karena pelaku peristiwa 9/11 merupakan organisasi Islam radikal. Tidak heran jika peristiwa

9/11 ini berdampak baru dalam memberikan pemahaman kepada publik, yakni isu kejahatan terorisme tidak hanya dipahami sebagai kejahatan yang berlandaskan karena teritorial maupun nasionalistik saja, melainkan aksi terorisme juga dipengaruhi oleh pemahaman yang dapat dikatakan cukup kuat kaitannya dengan agama maupun kepercayaan yang bersifat transnasional (Morgan, 2004).

Pelaku terorisme kebanyakan yaitu pelaku yang termasuk kedalam bagian dari suatu organisasi serta tak jarang pelaku itu adalah anggota dari organisasi yang memiliki keinginan serta cita-cita politik atau ideologi tertentu. Kejadian tindak kejahatan terorisme di Indonesia sendiri lebih condong dilancarkan oleh sejumlah pelaku yang mempunyai penafsiran agama yang terlalu radikal lalu diselaraskan dengan tujuan yang sudah dibentuk oleh organisasi dan hal ini menjadi pedoman dari pelaku tindak kejahatan terorisme. Perlu disadari bahwa radikalisme yang dimiliki oleh para pelaku, selanjutnya dapat berakhir menjadi tindak kejahatan terorisme karena biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya putus asa, merasa termarjinalkan, teralienasi, serta rasa tidak puas (Supandi, 2019).

Pasca terjadinya peristiwa 9/11 selanjutnya bermunculan juga kasus terorisme di berbagai negara sampai sekarang, salah satunya yaitu negara Indonesia mengalami serangan yang disebut Bom Bali tahun 2002. Peristiwa tersebut menimbulkan korban tewas sebanyak 202 orang dan 209 korban luka (Yudistriani, 2021). Pelaku yang mendalangi Bom Bali ini adalah suatu organisasi terorisme yang memberikan sebutan untuk organisasinya yaitu Jemaah Islamiyah. Organisasi terorisme Jemaah Islamiyah tersebut menjadi dalang dari sejumlah kasus terorisme yang pernah menggemparkan tanah air, diantaranya yaitu Peristiwa Bom Bali I, aksi Bom Bunuh Diri di Hotel JW Marriott Jakarta, Tindakan teror yang dilancarkan di Kedubes Negara Australia dan juga bom Bali II. Sejumlah Tindakan terorisme yang pernah terjadi di Indonesia

biasanya tidak melakukan penyerangan langsung terhadap fasilitas pemerintah maupun militer, tetapi para pelaku teror menyerang pada fasilitas umum, hal ini menyebabkan munculnya korban yang belum tentu bersalah. Daftar aksi terorisme yang pernah terjadi di Indonesia antara tahun 2002-2021 dapat dilihat melalui tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Beberapa Peristiwa Teror di Indonesia Tahun 2002 – 2021**

No	Tanggal	Lokasi	Jenis	Korban Jiwa		Pelaku	Part of	Article
				Tewas	Terluka			
1	12/10/2002	Paddy's Pub dan Sari Club di Kuta, Bali	Pengeboman	202	209	Ali Imron, Amrozi, & Imam Samudera	Darul Islam (DI)/ Organisasi penerus Negara Islam Indonesia (NII) dan Jemaah Islamiyah	<a href="https://bit.ly/3y9PJs0">https://bit.ly/3y9PJs0</a>
2	05/12/2002	Gerai McDonald, Makassar	Pengeboman	3	11	Agung Abdul Hamid Munir Ansori	Kelompok Laskar Islam Jadullah	<a href="https://bit.ly/3C51AZk">https://bit.ly/3C51AZk</a>
3	05/03/2003	Hotel JW Marriot	Bom Bunuh Diri	12	150	Asmar Latin Sani	Jemaah Islamiyah	<a href="https://bit.ly/3Ec5u5w">https://bit.ly/3Ec5u5w</a>
4	09/10/2004	Kantor Kedutaan Besar Australia	Pengeboman	9	170	Rois, Ahmad Hasan, Apuy dan Sogir alias Abdul Fatah	Jemaah Islamiyah	<a href="https://bit.ly/3UWeQZ1">https://bit.ly/3UWeQZ1</a>
5	01/10/2005	RAJA's Bar dan Restaurant, Bali	Bom Bunuh Diri	22	102	Ayib Hidayat, Muhammad Salik Firdaus, dan Misno alias Wisnu	Jemaah Islamiyah	<a href="https://bit.ly/3CtjMxv">https://bit.ly/3CtjMxv</a>
6	17/06/2009	Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, Jakarta	Bom Bunuh Diri	9	50	Noordin M Top, Ibrohim, Ikhwan Maulana dan Dani Dwi Permana	Jemaah Islamiyah	<a href="https://bit.ly/3dXlqxY">https://bit.ly/3dXlqxY</a>
7	14/01/2016	Gedung Sarinah, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat	Bom Bunuh Diri	8	25	Aman Abdurrahman	Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang terafiliasi dengan ISIS	<a href="https://bit.ly/3rmnPVR">https://bit.ly/3rmnPVR</a>
8	13-14 Mei 2018	Surabaya & Sidoarjo	Bom Bunuh Diri	28	57	Dita Upriyanto Puji Kuswati, Yusuf Fadil, Firman Halim, Fadilah Sari dan Pamela Rizkita	Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT)	<a href="https://bit.ly/3dXlqxY">https://bit.ly/3dXlqxY</a>
9	16/05/108	Mapolda Riau	Penyerangan	5	3	Mursalim, Suwardi, Adi Sufiyan dan Daud	Kelompok Negara Islam Indonesia (NII)	<a href="https://bit.ly/3V2ejVw">https://bit.ly/3V2ejVw</a>
10	28/03/2021	Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan	Bom Bunuh Diri	1	14	Lukman dan Istrinya (YSF)	Jamaah Ansharut Daulah (JAD)	<a href="https://bit.ly/3rvYoRN">https://bit.ly/3rvYoRN</a>
11	31/03/2021	Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Penembakan	1	0	Jakiah Aini	Terpengaruh ideologi ISIS	<a href="https://bbc.in/3yc1ZrX">https://bbc.in/3yc1ZrX</a>



Beberapa insiden dari tindak kejahatan terorisme yang pernah dialami oleh Indonesia sejak tahun 2002-2021 telah memberikan gambaran secara jelas bahwa banyak dari pelaku teror di Indonesia yang tergabung ke dalam organisasi Jemaah Islamiyah (JI). Dengan banyaknya deretan kasus terorisme yang terjadi, pemerintah dan masyarakat Indonesia menyadari bahwa kasus terorisme sudah menjadi ancaman yang begitu nyata untuk Indonesia. Sudah seharusnya pemerintah Indonesia menyadari bahwa ancaman terorisme di negara ini sangat mengancam keamanan dan pertahanan karena Indonesia menempati urutan ke-24 dari 163 negara yang memiliki pengaruh terorisme tertinggi. Data tersebut dirilis oleh *Global Terrorism Index (GTI)* pada tahun 2022. Berdasarkan data yang diberikan tersebut sudah menggambarkan bahwa Negara Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang dihadapkan dengan permasalahan terorisme yang cukup serius.

Untuk memberikan tanggapan terhadap ancaman terorisme yang ada di Indonesia, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan sejumlah langkah serius dengan menetapkan peraturan pemerintah pengganti UU No 1 Tahun 2002 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme yang selanjutnya diikuti oleh Perpu Nomor 2 Tahun 2002 mengenai Pemberlakuan Perpu Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, selanjutnya disahkan dengan UU No 15 Tahun 2003 sesuai dengan perubahan oleh UU No 5 Tahun 2018 mengenai Perubahan atas UU No 15 Tahun 2003 mengenai Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2002 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang.

Kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk melakukan aksi pemberantasan terorisme mencapai klimaksnya pada saat pemerintah berhasil menghadirkan sebuah badan yang diberi nama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme atau disingkat menjadi BNPT serta lembaga Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti Teror Mabes Polri. Dilihat berdasarkan dasar hukum pembentukan densus 88 dibentuk sebagai amanat dari UU No 15 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan UU No 5 Tahun 2018. Pada sisi lain, pembentukan BNPT didasarkan pada Perpres No 46 Tahun 2010 yang selanjutnya direvisi dengan Perpres No 12 Tahun 2012 mengenai Perubahan Atas PerPres No 46 Tahun 2010 mengenai BNPT. Tanggung jawab yang dimiliki oleh BNPT adalah kepada Presiden serta mempunyai tugas sebagai Lembaga yang merencanakan dan mengkoordinasikan program kontra terorisme dan juga melaksanakan deradikalisasi teroris. BNPT tidak melakukan kewenangan untuk dapat melakukan penindakan terhadap aksi terorisme, hal tersebut berbeda dengan Densus 88 yang merupakan kesatuan di bawah naungan Polri yang mempunyai tugas untuk penindakan, pendeteksian dan penangkalan, dan juga melakukan penangkapan terhadap teroris (Remarcho Meinaky, 2022). Sebagai lembaga yang diamanahkan untuk melaksanakan tugas pemerintah dalam menanggulangi terorisme di Indonesia, BNPT melakukan sejumlah upaya agar mampu menanggulangi aksi terorisme di Indonesia. Salah satu upayanya yaitu melakukan kerja sama internasional bersama negara lain. (Aminah, 2020).

Seperti yang diketahui bersama bahwa kejahatan terorisme ini tidak hanya menciptakan keresahan untuk masyarakat di suatu negara saja, dikarenakan kejahatan ini bersifat lintas batas maka terciptalah keresahan masyarakat di berbagai negara. Oleh karenanya, muncullah kesadaran berbagai negara di dunia untuk menciptakan komunitas dan juga menjalin kerjasama antar negara dengan tujuan untuk menanggulangi isu terorisme. Indonesia sebagai negara yang

memiliki ancaman terorisme yang cukup serius, tentunya aktif menjalin kerja sama internasional dalam menyuarkan kontra terorisme. Beberapa kerja sama bilateral yang dijalin oleh BNPT RI yakni dengan negara mitra yang memang pernah mengalami kasus serangan teroris di negaranya atau bahkan menjalin kerja sama dengan negara lain yang secara historis terdapat kaitannya dengan Indonesia dalam aksi terorisme.

Salah satunya Indonesia menjalin kerja sama kontra terorisme dengan *United Kingdom* (UK) melalui lembaga *The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. Indonesia maupun *United Kingdom* pernah mengalami luka mendalam akibat kasus terorisme yang sama, yakni kasus Bom Bali yang sudah disebutkan sebelumnya merupakan peristiwa yang tidak hanya menjadi catatan sejarah hitam di Indonesia saja. Melainkan *United Kingdom* termasuk negara yang ikut berduka, sebab 28 dari 202 korban tewas akibat Bom Bali merupakan warga *United Kingdom*. Dengan adanya sejarah hitam yang dialami oleh kedua negara tersebut, tak ayal jika BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* sepakat untuk menjalin kerja sama kontra terorisme (IDNTimes, 2021).

Selain memiliki pengalaman pahit yang ditimbulkan dari Bom Bali, terdapat sejumlah kasus terorisme yang terjadi di *United Kingdom* dan tentunya sangat mengancam keamanan negara tersebut. Bentuk serangan teroris yang mengejutkan *United Kingdom* adalah serangan yang terjadi pada 7 Juli 2005 di Kota London, *United Kingdom*. Serangan teroris tersebut dilancarkan oleh empat orang pengebom yang datang dari komunitas di London (Briggs, 2010). Kondisi tersebut semakin mengkhawatirkan karena pada saat itu aksi melawan kejahatan terorisme di *United Kingdom* cenderung menggunakan pendekatan *outward-looking* sehingga aksi pengeboman ini begitu menyadarkan *United Kingdom* bahwa sebenarnya masih ada celah

pertahanan terhadap teroris yang justru terjadi di lingkungan lokal Negara *United Kingdom*. Usai peristiwa tersebut, muncullah kesadaran untuk mengadopsi pendekatan yang sedikit berbeda sebagai upaya untuk melawan terorisme, pada awalnya pendekatan yang diadopsi yakni pendekatan yang *outward-looking* berubah haluan menjadi pendekatan *inward-looking* dengan memfokuskan kepada peranan yang dimiliki oleh berbagai komunitas di *United Kingdom* (Syakirin, 2018). Selain serangan yang terjadi pada 7 Juli 2005 di Kota London, terdapat sejumlah aksi terorisme lain yang terjadi di *United Kingdom*. Berikut adalah daftar peristiwa terorisme yang pernah melanda *United Kingdom* sepanjang tahun 2005-2021.

**Tabel 1.2. Beberapa Peristiwa Teror di United Kingdom, 2005 – 2021**

No	Tanggal	Lokasi	Jenis	Korban Jiwa		Pelaku	Part of	Article
				Tewas	Terluka			
1	07/07/2005	London (di jaringan transportasi umum)	Bom Bunuh diri	56	700	Mohammad Sidique Khan, shehzad Tanweer, Germaine Lindsay dan Habib Hussain		<a href="https://bit.ly/3ydie87">https://bit.ly/3ydie87</a>
2	29/04/2013	Birmingham	Penusukan	1	0	Pavlo Lapshyn		<a href="https://bbc.in/3fAylpX">https://bbc.in/3fAylpX</a>
3	22/05/2013	Woolwich	Serangan Pisau	1	2	Lone Wolves		<a href="https://bit.ly/3UQx91X">https://bit.ly/3UQx91X</a>
4	05/12/2015	London	Serangan Jarak Dekat	0	3	Muhyadin Mire (lone wolf)	<i>Islamic Terrorism in Europe</i>	<a href="https://cnn.it/3LZK79q">https://cnn.it/3LZK79q</a>
5	16/06/2016	Birstall	Penembakan dan Penusukan	1	1	Thomas Mair		<a href="https://nyti.ms/3rqg7U4">https://nyti.ms/3rqg7U4</a>
6	22/05/2017	Manchester	Bom Bunuh Diri	23	800+	Salman Abedi	<i>Islamic Terrorism in Europe</i>	<a href="https://bbc.in/2Oot16A">https://bbc.in/2Oot16A</a>
7	03/06/2017	London	Serangan Kendaraan, Penusukan	11	48	<i>Islamic State</i>	<i>Islamic Terrorism in Europe</i>	<a href="https://bbc.in/3e0b5Be">https://bbc.in/3e0b5Be</a>
8	02/02/2020	London	Penusukan	1	2	Lone Wolf	<i>Islamic Terrorism in Europe</i>	<a href="https://bit.ly/3UXPV7m">https://bit.ly/3UXPV7m</a>
9	20/06/2020	Reading	Penusukan Masal	3	3	Khairi Saadallah	<i>Islamic Terrorism in Europe</i>	<a href="https://bbc.in/3EbCQBI">https://bbc.in/3EbCQBI</a>

Berpedoman pada tabel diatas sudah tergambar secara jelas bahwa *United Kingdom* juga memiliki ancaman terorisme yang cukup serius seperti Indonesia, karena tak jarang *United*

*Kingdom* mengalami kasus ancaman teror dari para pelaku terorisme yang terdapat di negaranya. Berdasarkan data yang dirilis oleh *Global Terrorism Index (GTI)* tahun 2022, *United Kingdom* menempati urutan ke-31 dari 163 negara dengan pengaruh terorisme tertinggi. Tentunya urutan ini tidak jauh dari posisi Indonesia yang menempati urutan ke-24. Oleh sebab itu, peneliti percaya bahwasannya kerja sama yang dilakukan antara BNPT RI dan *The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* memang sangat dibutuhkan untuk mengatasi ancaman terorisme dalam segala bentuk dan manifestasinya pada wilayah kedua negara ataupun demi menciptakan suatu tatanan internasional yang lebih aman dan damai.

Kerja sama kontra terorisme BNPT RI dan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding Between the National Counter Terrorism Agency of the Republic of Indonesia (NCTA) and The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Counter-Terrorism Cooperation* pada tanggal 7 April tahun 2021. Pihak perwakilan Indonesia yang menandatangani MoU tersebut adalah Boy Rafli Amar selaku Kepala BNPT dan perwakilan United Kingdom adalah *The RT. Hon Dominic Raab MP* sebagai *secretary of state for foreign, commonwealth and development affairs*. Penandatanganan MoU kerja sama ini menjadi pencapaian bagi pemerintah Indonesia, karena sudah melakukan perjanjian bersama lima negara anggota tetap dari organisasi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) (Rozie, 2021).

Berdasarkan fakta adanya kerja sama BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*, dapat terlihat bahwa kerja sama antara kedua negara ini merupakan terobosan terbaru dan terkini yang dilaksanakan pada tahun

2021. Maka, hal tersebut menjadi salah satu kebaruan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk menghadirkan penelitian yang berjudul “**Implementasi Kerja Sama Kontra Terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland***”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu:

“Bagaimana implementasi kerja sama kontra terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Menganalisis implementasi kerja sama kontra terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk orang yang membutuhkan sehingga penelitian ini memiliki fungsi yang maksimal, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan peneliti serta pembaca
- b. Memberikan atau menambah perbendaharaan pustaka
- c. Memberikan sumbangan penelitian bagi studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai Implementasi kerja sama kontra terorisme BNPT RI dengan *The Homeland Security Mission of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*.



- d. Dapat memperkaya wawasan dalam kajian keamanan mengenai terorisme maupun kerja sama internasional terkait kontra terorisme.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk peneliti, diharapkan dapat berkontribusi untuk peningkatan terhadap analisa berpikir yang kritis dengan mencoba mengimplementasikan ilmu yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti dan memberikan motivasi agar dapat semangat melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Untuk pembaca, diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan data-data di dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional yang dapat digunakan oleh Mahasiswa, Dosen, Peneliti dan Masyarakat luas untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang lebih sempurna.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Briggss, R. J. (2010). *Community Engangement for Counterterrorism: Lessons from the* . Blackwell, 971.
- Castells, M. (1996). *The Information Age: Economy, Society and Culture*. In M. Castells, *The Information Age: Economy, Society and Culture*. Oxford: Blackwell.
- Co-ordinator, P. a. (2005). *The European Union counter-terrorism strategy*. Brussels: European union.
- Department, S. o. (2018). *CONTEST: The United Kingdom's Strategy for* . Crown copyright.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In S. M. Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Dr. Sandu Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In S. Dr. Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (p. 109). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Graeme C.S, S. a. (2004). *Counter Terorrism*. In S. a. Graeme C.S, *Counte Terorrism* (pp. 102-103). California: ABC-Clio.

### Jurnal

- Aminah, M. Z. (2020). *Peran Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Dalam Pemberantasan Terorisme Di Indonesia*. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 129-144.
- Ekky Rachmawati Agustin, I. W. (2019). *Pengaturan Lembaga Negara Dalam Menangani Kasus Teroris Dalam Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia*. *Jurnal Trunojoyo*, 2686 - 3553.
- Febiola, D. (2020). *Peranan Compassion East Indonesia Melalui Child Sponsorship Programme Dalam Pengentasan Kemiskinan Anak di Indonesia (Studi Kasus Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2017-2018)*. *Jurnal S-Ilmu Hubungan Internasional*, 1-20.
- Godschalk, D. R. (2003). *Urban Hazard Mitigation: Creating Resilient Cities*. *Natural Hazards* , 136.
- Ibrahim, A. (2018). *Peran Bnpt Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Terorisme Menurut Perpres No. 46 Tahun 2010 Tentang Bnpt*. *ejournal.unsrat.ac.id*, 82-89.
- Junaid, H. (2013). *Pergerakan Kelompok Terorisme Dalam Perspektif Barat dan Islam*. *journal.uin-alauddin.ac.id*, 118.
- Morgan, M. J. (2004). *The Origins of The New Terrorism*. *Parameters*, 29.

- Paikah, N. (2019). Kedudukan dan Fungsi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Dalam Pemberantasan Terorisme di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Politik Islam*, 1-20.
- Remarcho Meinaky, F. (2022). *Kewenangan Detasemen Khusus 88 Anti Teror Dalam Menangani Aksi Tindak Pidana Terorisme Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*. *Jurnal Ilmiah Publika*, 229.
- Sari, V. Y. (2020). *Upaya Kontra Terorisme Amerika Serikat Terhadap Kelompok Teroris Al-Qaeda: Studi Kasus Kenya Tahun 1998*. *Majalah Ilmiah Unikom*, 3.
- Simanjuntak, S. Y. (2016). *Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dengan Australia Dalam Penanggulangan Terorisme Sebagai Kejahatan Transnasional Terorganisir (2002-2015)*. *Journal of International Relations*, 117-127.
- Supandi, E. (2019). *Kerjasama Indonesia Dan Spanyol Dalam Menangani Aksi Terorisme Tahun 2015*. *Journal Of International Relation*.
- Syakirin, F. G. (2018). Peran Community Resilience di Amerika Serikat dan United Kingdom dalam upaya Kontra Terorisme. *Jurnal Sospol*, 22.

#### **Web Site**

- Admin. (2022, Mei 24). *Terima Kunjungan Lemhanas United Kingdom, Kepala Bnpt Ajak Bersama Perangi Terorisme*. Retrieved from web.go.id: <https://www.bnpt.go.id/terima-kunjungan-lemhanas-united-kingdom-kepala-bnpt-ajak-bersama-perangi-terorisme>
- Admin. (2020, Oktober 14). *BNPT: Tidak semua yang radikal adalah teroris*. Retrieved from [www.bnpt.go.id](https://www.bnpt.go.id): <https://www.bnpt.go.id/bnpt-tidak-semua-yang-radikal-adalah-teroris>
- Admin. (2020, Oktober 9). *KEPALA BNPT JELASKAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI INDONESIA PADA KULIAH UMUM SKSG UI*. Retrieved from [www.BNPT.go.id](https://web.bnpt.go.id): <https://web.bnpt.go.id/kepala-bnpt-jelaskan-strategi-penanggulangan-terorisme-di-indonesia-pada-kuliah-umum-sks-g-ui>
- Admin. (2020, Oktober 27). *SELENGGARAKAN DEKLARASI KESIAPSIAGAAN NASIONAL, KEPALA BNPT: KITA JAGA KEUTUHAN NEGARA KITA*. Retrieved from [www.bnpt.go.id](https://www.bnpt.go.id): <https://www.bnpt.go.id/selenggarakan-deklarasi-kesiapsiagaan-nasional-kepala-bnpt-kita-jaga-keutuhan-negara-kita>
- Admin. (2021, Maret 9). *BNPT GELAR SEMINAR PENGUATAN KAPASITAS DAN KOMPETENSI PERSONIL TNI/POLRI SERTA INSTANSI TERKAIT*. Retrieved from [www.bnpt.go.id](https://www.bnpt.go.id): <https://www.bnpt.go.id/bnpt-gelar-seminar-penguatan-kapasitas-dan-kompetensi-personil-tnipolri-serta-instansi-terkait>
- Admin. (2021, Juni 25). *PERKUAT KAPASITAS APARAT PENEGAK HUKUM, BNPT BERI PELATIHAN KOMPETENSI APGAKUM DI SULAWESI SELATAN*. Retrieved from

www.bnpt.go.id: <https://web.bnpt.go.id/perkuat-kapasitas-aparat-penegak-hukum-bnpt-beri-pelatihan-kompetensi-apgukum-di-sulawesi-selatan>

- Admin. (2021, Oktober 15). *PERKUAT KOORDINASI FUNGSI INTELIJEN ANTARLEMBAGA/INSTANSI TERKAIT, BNPT GELAR RAPAT PENYUSUNAN SILABUS PENINGKATAN KEMAMPUAN INTELIJEN DALAM PENANGGULANGAN TERORISME INI*. Retrieved from [www.bnpt.go.id: https://web.bnpt.go.id/perkuat-koordinasi-fungsi-intelijen-antarlembagainstansi-terkait-bnpt-gelar-rapat-penyusunan-silabus-peningkatan-kemampuan-intelijen-dalam-penanggulangan-terorisme-ini](https://web.bnpt.go.id/perkuat-koordinasi-fungsi-intelijen-antarlembagainstansi-terkait-bnpt-gelar-rapat-penyusunan-silabus-peningkatan-kemampuan-intelijen-dalam-penanggulangan-terorisme-ini)
- Alsumaidaie, M. (2017). European Union Counter-Terrorism Strategy. *Researchgate*, 1.
- Deni, R. (2021, November 12). *Tanggulangi Terorisme, BNPT Dan United Kingdom Kerja Sama Melalui Joint Working Group*. Retrieved From [Tribunnews.Com: https://www.tribunnews.com/Nasional/2021/11/12/Tanggulangi-Terrorisme-Bnpt-Dan-United-Kingdom-Kerja-Sama-Melalui-Joint-Working-Group](https://www.tribunnews.com/Nasional/2021/11/12/Tanggulangi-Terrorisme-Bnpt-Dan-United-Kingdom-Kerja-Sama-Melalui-Joint-Working-Group)
- IDNTimes. (2021, Oktober 12). *Sejarah Bom Bali dan Daftar Korbannya*. Retrieved Agustus 26, 2022, from IDNTimes: <https://bali.idntimes.com/science/discovery/irma/sejarah-bom-bali?page=all>
- Jenkins, J. P. (2022, Agustus 24). *terrorism*. Retrieved Agustus 30, 2022, from [Britannica: https://www.britannica.com/topic/terrorism/Types-of-terrorism](https://www.britannica.com/topic/terrorism/Types-of-terrorism)
- Rozie, F. (2021, November 12). *BNPT dan Pemerintah United Kingdom Jalin Kerja Sama Penanggulangan Terorisme*. Retrieved April 15, 2022, from [Liputan 6: https://www.liputan6.com/news/read/4709400/bnpt-dan-pemerintah-United-Kingdom-jalin-kerja-sama-penanggulangan-terorisme](https://www.liputan6.com/news/read/4709400/bnpt-dan-pemerintah-United-Kingdom-jalin-kerja-sama-penanggulangan-terorisme)
- The Web's Largest Resource for Definitions & Translations*. (n.d.). Retrieved August 30, 2022, from [Definitions for Counter-Terrorism: https://www.definitions.net/definition/Counter-Terrorism](https://www.definitions.net/definition/Counter-Terrorism)
- Tombesi, A. P. (2021, September 10). *Serangan 11 September: 149 menit yang menggambarkan kengerian peristiwa yang mengubah dunia*. Retrieved September 17, 2022, from [BBC News Indonesia: https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58511246](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58511246)
- Yudistriani, I. (2021, Oktober 12). *Sejarah Bom Bali dan Daftar Korbannya*. Retrieved September 17, 2022, from [Bali IDN Times: https://bali.idntimes.com/science/discovery/irma/sejarah-bom-bali](https://bali.idntimes.com/science/discovery/irma/sejarah-bom-bali)